

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan, diantaranya:

1. Variabel kinerja lingkungan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja lingkungan yang diukur dengan peringkat PROPER berkorelasi positif namun tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada BEI.
3. Pertumbuhan perusahaan berkorelasi positif namun tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada BEI dan mengikuti PROPER.
4. Struktur modal terbukti berpengaruh signifikan secara negatif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI dan mengikuti PROPER. Kenaikan nilai pada variabel struktur modal akan

menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin meningkat hutang atau sumber pendanaan eksternal, maka akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

5. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,165, berarti hanya 16,5 % variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel kinerja lingkungan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal. Sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Penilaian kinerja lingkungan oleh PROPER dilakukan pada setiap cabang perusahaan. Penulis kesulitan memberikan skor untuk perusahaan yang memiliki peringkat yang berbeda pada tiap cabang perusahaan.
2. Sampel perusahaan kurang spesifik sehingga sulit membandingkan kinerja lingkungan pada jenis industri yang berbeda.
3. Jumlah sampel perusahaan yang terlalu sedikit, yaitu hanya empat belas perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan, di antaranya:

1. Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) diharapkan dapat mengikutsertakan lebih banyak perusahaan untuk mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), terutama perusahaan-perusahaan *go-public*.
2. Pemerintah diharapkan lebih meningkatkan pengawasan terkait dengan pelestarian lingkungan serta memperketat aturan dengan memberi hukuman setimpal bagi para pelanggar. Selain itu, ada baiknya pemerintah juga memberikan insentif ekonomis kepada perusahaan yang beritikad baik dalam pelestarian lingkungan.
3. Variabel struktur modal memiliki korelasi negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga disarankan bagi perusahaan untuk tidak terlalu mengandalkan sumber dana eksternal agar mampu meningkatkan nilai perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menggunakan pengukuran kinerja lingkungan selain hasil publikasi PROPER KLH. Selain itu, akan lebih baik jika semua perusahaan yang

menjadi sampel adalah perusahaan yang sejenis agar kinerja lingkungan perusahaan dapat benar-benar dibandingkan.

5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya, seperti kinerja keuangan, pengungkapan CSR, *Good Corporate Governance*, serta *Firm Size*.